

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS BAHASA INGGRIS SELAMA PANDEMI COVID-19

Suaibatul Aslamiah¹

STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser Kalimantan Timur

Email: suaibao7ar@gmail.com

ABSTRACT

Classroom management in the teaching and learning process is very important, especially at this time. To ensure that learning goes well, the teacher should know how to manage the classroom properly and correctly. This journal discusses about how to manage classes, the objectives of class managements, the principles of classroom management, the classroom management strategies during covid 19 and strategies for managing English classes. The purposes of classroom management are to build student' enthusiasm and creativity, build conducive situations and condition, provide and manage facilities, foster and guide students. The principle of classroom management is influenced by internal and external factors of students, emotions, thoughts, and behavior. Moreover, the flexibility, warmth, interest, creativity and discipline of teachers. Classroom management strategies during the covid 19 pandemic include habituation from offline learning to online classes, short, concise and clear using Pdf or video tutorials, class discussions, groups and collaboration between teachers and parents. English classroom management strategy is to use the edutainment learning method and the application of quizziz, kahoot, dou lingo and word puzzle.

Keyword: *classroom management, online learning, english learning*

ABSTRAK

Pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting khususnya pada saat ini. Untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan baik, guru mestinya mengetahui bagaimana strategi pengelolaan kelas yang baik dan benar. Jurnal ini membahas tentang bagaimana pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, prinsip pengelolaan kelas, strategi pengelolaan kelas selama pandemi covid 19 dan strategi pengelolaan kelas bahasa inggris. Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran, meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, serta memudahkan guru mengajar yang lebih efektif, kreatif, variatif dan inovatif. Tujuan pengelolaan kelas membangun semangat dan kreatifitas, mewujudkan situasi dan kondisi yang kondusif, menyediakan dan mengatur fasilitas, membina dan membimbing siswa. Prinsip pengelolaan kelas dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik, baik itu emosi, pikiran maupun perilaku. Selain itu, keluwesan, kehangatan, ketertarikan, kreatifitas serta kedisiplinan guru. Strategi pengelolaan kelas selama

¹ Dosen Tetap STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot

pandemi covid 19 diantaranya pembiasaan dari belajar offline ke online kelas, singkat, padat dan jelas, menggunakan PDF atau video tutorial, kelas diskusi, kelompok dan kerjasama antara guru dan orang tua siswa. Strategi pengelolaan kelas bahasa inggris yaitu bisa dengan menggunakan metode pembelajaran *edutainment* dan aplikasi quizziz, kahoot, dou lingo serta word puzzle.

Kata Kunci : pengelolaan kelas, pembelajaran daring, pembelajaran Bahasa Inggris

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, sehat, cakep, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.³ Selain itu, salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan pendidikan adalah guru. Dalam proses pembelajaran, guru adalah *the first power* sebagai *hero* yang berinteraksi langsung dengan para peserta didik dan mengamati perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran baik dari segi tindakan (*action*) maupun kemampuan (*intelligence*).

Guru berperan sebagai pusat pengelola proses kegiatan belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang mencoba mengkondisikan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Tugas utama seorang guru adalah mengkondisikan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas agar saling berinteraksi dalam meningkatkan motivasi siswa supaya semangat belajar, sungguh-sungguh dan tangguh.

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19, ayat (1) dinyatakan

² H. E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 20.

³ Suaibatul Aslamiah, *Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Dalam Perspektif Pendidikan*, (Primearly Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Dini Vol. VI, No. 2, (2020) h. 136-142

bahwa: Proses pembelajaran suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, inovatif, kreatif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan mandiri sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi siswa.⁴

Dalam pembelajaran tatap muka, guru dapat melihat respon siswa dengan jelas dan dapat lebih mudah mendorong partisipasi aktif siswa dalam belajar. Guru juga dapat leluasa mengondisikan kelas yang kondusif untuk melaksanakan pembelajaran. Berbeda dengan pembelajaran dalam jaringan yang baru-baru ini harus dilaksanakan sebagai dampak dari pandemi covid-19. Guru memiliki keterbatasan dalam proses interaksi dengan siswa yang tidak berada di tempat yang sama. Guru juga memiliki keterbatasan dalam melihat respon siswa karena terbatasnya ruang dan adanya kemungkinan kendala dalam jaringan. Sehingga, guru memerlukan strategi khusus dalam mengelola kelas yang dilaksanakan dalam jaringan, agar tetap dapat tercapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Pada cabang ilmu bahasa, termasuk mata pelajaran bahasa inggris, pembelajaran terdiri dari empat skill atau keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut sangat memerlukan interaksi yang efektif dalam pelaksanaannya agar tercapai hasil pembelajaran yang baik. Guru harus memastikan peserta didik fokus dan mendengarkan dengan baik, walaupun guru berada ditempat yang berbeda dengan para peserta didik. Guru juga harus dapat memastikan peserta didik melaksanakan tahapan belajar yang sesuai, sehingga mereka dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji strategi pengelolaan kelas bahasa inggris selama pandemi covid-19 yang lebih didominasi oleh pembelajaran dalam jaringan dengan tantangan tersendiri, agar dapat tetap tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

⁴Tim Kreasi dan Inovasi KPI, *Jurus Sang Guru, The Power of Learning*, (Surabaya : Kualita Mediatama, 2013), h 242

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, prinsip pengelolaan kelas, strategi pengelolaan kelas secara umum dan strategi pengelolaan kelas bahasa Inggris yang baik dan benar selama pandemi covid-19 yang menerapkan pembelajaran dalam jaringan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

B. Pembahasan

1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan berasal dari kata terjemahan *management*. Terbawa ke dalam Bahasa Indonesia, dan dalam istilah bahasa Inggris kemudian diindonesiakan manajemen atau manajemen.

Menurut Winarno Hamiseno, yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto bahwa pengelolaan adalah *substantifa* dari pengelola. Sedangkan mengelola bisa berarti menyiapkan materi, merencanakan, menyusun, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi dan sampai pada tahap penilaian.⁵

Pengelolaan kelas bisa juga disebut dengan manajemen kelas, hal ini merupakan salah satu poin dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar dan pendidik.

Manajemen atau pengelolaan kelas merupakan usaha mengatur kegiatan proses pembelajaran secara sistematis dari menyiapkan materi, media pengajaran, mengatur ruang belajar, mengelola tingkah laku peserta didik, dan mengkondisikan kelas yang nyaman agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.⁶

Adapun definisi tentang pengelolaan kelas yang dapat diterima oleh para

⁵Yanti, Nova, *Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas*, (Jurnal Pendidikan Al Ishlah, 2015), h 6

⁶Tim Kreasi dan Inovasi KPI, *Jurus Sang Guru, The Power of Learning*, (Surabaya : Kualita Mediatama, 2013), h 180

ahli pendidikan, yaitu pengelolaan kelas yang didefinisikan sebagai berikut:

- a. Berupa aktivitas kegiatan guru untuk mengembangkan atau mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan.
- b. Serangkaian kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal dan sosio emosional yang positif
- c. Seperangkat aktivitas guru untuk menumbuhkan dan menjaga organisasi kelas yang baik.⁷

Sedangkan menurut Usman, pengelolaan kelas adalah keterampilan guru dalam mengkondisikan dan menjaga situasi belajar yang baik dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam kegiatan belajar mengajar.⁸

Dengan demikian, penulis menyimpulkan pengelolaan kelas adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengkondisikan proses pembelajaran agar tercapai dengan optimal. Dari menyiapkan materi, menyusun bahan pengajaran, sampai dengan penilaian dan pengawasan. Selain itu, pengelolaan kelas juga termasuk menjaga segala aktivitas para peserta didik dari gangguan lain yang dapat mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.

Menurut Mulyadi (dalam Tim Kreasi dan Inovasi KPI, 2013), kelas yang menerapkan manajemen kelas dengan baik dapat mengkondisikan suasana dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran yang kondusif sehingga tidak terjadi gangguan-gangguan selama proses belajar mengajar berlangsung.⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran, meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, serta memudahkan guru dalam mengajar yang lebih efektif, kreatif, variatif dan inovatif.

⁷Munawar, *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Daring Peserta Didik SMAN 1 Kembang Tanjong*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry, 2001), h. 25.

⁸Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), h 8

⁹Tim Kreasi dan Inovasi KPI, *Jurus Sang Guru, The Power of Learning*, (Surabaya : Kualita Mediatama, 2013), h 180

2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Dalam kegiatan mengajar, untuk mencapai tujuan yang sesuai harapan diperlukan pengelolaan kelas yang baik. Menurut Usman ada dua tujuan pengelolaan kelas, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus.

- a. Tujuan umumnya menyediakan berbagai macam fasilitas untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Tujuan khususnya, dari alat-alat belajar yang tersedia siswa diharapkan bisa mengembangkan kemampuan, menggunakan media dan mendapatkan hasil yang lebih baik.¹⁰

Sedangkan menurut Ahmad Sabri, Tujuan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, yang memungkinkannya siswa dapat mengembangkan kemampuannya baik dari segi lingkungan belajar maupun kelompok belajar.
2. Menghilangkan hambatan-hambatan yang dapat mengganggu proses interaksi belajar mengajar.
3. Agar siswa bisa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan tingkat intelektualnya, fasilitas dan media pembelajaran diatur menyesuaikan dengan kebutuhan.
4. Berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat khas individu pembinaan dan pembimbingannya dilakukan dengan cara disesuaikan.¹¹

Dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah peserta didik dapat bekerja dengan tertib dan mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Indikator kelas yang tertib adalah apabila:

¹⁰Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), h 10

¹¹Munawar, *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Daring Peserta Didik SMAN 1 Kembang Tanjong*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry, 2001), h 27

1. Setiap anak terus bekerja dan tidak macet, artinya anak tahu tugasnya dan bagaimana menyelesaikan tugasnya.
2. Setiap anak sadar atas tanggungjawabnya, artinya masing-masing anak sadar dengan tugasnya yang harus diselesaikan tanpa menunda waktu untuk menyelesaikannya, apabila dalam hal ini ada anak yang tahu tugasnya, bisa menyelesaikannya tetapi kurang semangat dan mengulur waktu mengerjakannya, maka kelas tersebut dikatakan tidak tertib.¹²

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memiliki banyak tujuan, diantaranya membangun semangat dan kreatifitas siswa, mewujudkan situasi dan kondisi yang kondusif, menyediakan dan mengatur fasilitas, membina dan membimbing siswa berdasarkan kondisi mereka masing-masing.

3. Prinsip Pengelolaan Kelas

Dalam prinsip pengelolaan kelas, secara umum faktor yang mempengaruhi terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa berhubungan dengan masalah persepsi, emosi, ingatan, pikiran, perilaku dan perhatian.¹³ Kepribadian siswa dengan ciri khasnya masing-masing yang membedakan mereka antara satu individu dengan yang lain. Faktor eksternal siswa terait dengan masalah situasi lingkungan sekolah, lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokan siswa, jumlah siswa dan sebagainya.¹⁴

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas, bisa dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas sebagai berikut:

¹²Yanti, Nova, *Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas*, (Jurnal Pendidikan Al Ishlah, 2015), h 8

¹³ Suaibatul Aslamiah, 'Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Dalam Perspektif Pendidikan', (Primearly Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Dini Vol. VI, No. 2, (2020) h. p. 136-137

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)* (Jakarta : Rineka Cipta, 2016) , h 184

- a. Hangat dan antusias. Hangat dan antusias sangatlah perlu, guru yang hangat, akrab dan peduli pada anak didik akan menunjukkan antusias akan tugas dan kewajibannya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.
- b. Tantangan penggunaan kata-kata, tindakan, contoh, cara kerja atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan semangat belajar peserta didik.
- c. Bervariasi. Penggunaan media pembelajaran, cara mengajar guru, pola interaksi yang baik, serta meningkatkan perhatian para peserta didik akan mengurangi munculnya gangguan pembelajaran di kelas.
- d. Keluwesan. Selama proses pembelajaran, keluwesan tingkah laku guru dapat menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif dan dapat mencegah keributan, tidak perhatian, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya.
- e. Penekanan pada hal-hal yang positif. Pada dasarnya dalam proses belajar mengajar tujuan utamanya adalah memberi contoh dan menekankan pada hal-hal yang positif.
- f. Penanaman disiplin diri. Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah para peserta didik dapat mengembangkan disiplin diri mereka sendiri dan guru menjadi suri teladan atau contoh untuk para peserta didik.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip pengelolaan kelas tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal peserta didik, baik itu emosi, pikiran maupun perilaku. Sedangkan faktor lain seperti keluwesan, kehangatan, ketertarikan, kreatifitas guru, serta kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya.

¹⁵ *Ibid*, h 185.

4. Strategi Pengelolaan Kelas selama Pandemi Covid-19

Pengelolaan kelas selama pandemi covid-19 berlangsung menggunakan sistem pengelolaan kelas jarak jauh. Kelas yang dimaksud dalam komunikasi jarak jauh adalah memanfaatkan ruang virtual, misalnya memanfaatkan menggunakan ruang *chatting*, telegram, what's up/WA, google classroom, google meet, zoom, skype atau WAG.

Dalam pengelolaan kelas belajar jarak jauh, agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien diperlukan tiga langkah sebagai berikut; pengkondisian kelas, aktifkan kelas dan umpan balik. Pada tahap awal, kelas daring perlu dikondisikan agar pembelajaran berjalan dengan baik dan aktif, maka yang perlu diperhatikan guru adalah:

1. Mengucapkan salam dan berdoa
2. Menyapa siswa seperti kelas normal sebelum pandemi.
3. Jumlah siswa yang bergabung.
4. Kemampuan siswa dalam menggunakan media aplikasi.
5. Menyampaikan topic dengan jelas dan singkat.
6. Memberikan kesempatan untuk ruang tanya jawab agar menjadi pembelajaran untuk semuanya.¹⁶

Dalam pembelajaran daring, guru harus memastikan bahwa pembelajaran yang telah disiapkan dapat mendorong peran aktif siswa dalam proses pelaksanaan belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran, menurut Bahrani ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Materi disampaikan dengan jelas, singkat dan sistematis, hindari penjelasan teori panjang lebar.
2. Sebaiknya ada yang bertugas mencatat pertanyaan dan jawaban.
3. Berilah tugas yang menyenangkan dan tidak terlalu banyak.
4. Materi tidak harus sesuai dengan kurikulum (tidak harus menuntaskan materi).

¹⁶ Bahrani, *Manajemen Kelas PJJ Pada Masa Pandemi Covid 19*, (<https://kaltim.tribunnews.com/2020/12/23/manajemen-kelas-pjj-pada-masa-pandemi-covid-19>, diakses pada 18 Juni 2020), h 1

5. Lebih fokus pada pendidikan kecakapan hidup
6. Sebaiknya menyesuaikan minat dan kondisi siswa, termasuk akses atau fasilitas belajar di rumah.
7. Berikan pujian pada saat anak bertanya, berpendapat maupun saat mengumpulkan tugasnya,
8. Pengumpulan hasil tugas sebaiknya memerhatikan; waktunya tidak terlalu mepet dari tugas yang diberikan, hasil tugas dapat dikirim ke guru masing-masing mata pelajaran lewat WA, mesengger atau lainnya, hasil tugas dapat dikirimkan melalui postingan FB dengan menandai guru sesuai mapelnya, bagi yang tidak punya android, boleh meminta tolong orang lain/teman dekat rumah dengan tetap memperhatikan jarak dan protokol kesehatan saat bertemu.¹⁷

Bahrani mengungkapkan, pengelolaan pembelajaran jarak jauh akan menjadi lebih efektif apabila diakhiri dengan melakukan umpan balik. Agar efektif dalam umpan balik, harus ada kesanggupan dan penguasaan peserta didik dalam tujuan pembelajarannya. Selain itu, umpan balik juga harus bersifat objektif, deskriptif, dan disampaikan pada waktu yang tepat.¹⁸

Telepun (dalam Maria Carmelita dan Gita Wijaya) menjelaskan bagaimana cara memotivasi peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran yang aktif dan efektif selama pembelajaran *online* dapat menggunakan metode *edutainment* yang menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran namun tetap menyenangkan. Dalam metode pembelajaran ini dapat berdiskusi, simulasi, *games*, dan lainnya yang dapat membuat peserta didik turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran menggunakan model ini ditentukan oleh seberapa besar kemampuan guru dalam merancang pembelajaran secara daring.¹⁹ Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

¹⁷Bahrani, *Manajemen Kelas PJJ Pada Masa Pandemi Covid 19*, (<https://kaltim.tribunnews.com/2020/12/23/manajemen-kelas-pjj-pada-masa-pandemi-covid-19>, diakses pada 18 Juni 2020), h 1-h 2

¹⁸ *Ibid*, h 2

¹⁹Maria Carmelita Ome Leba dan Gita Widya Laksmini Soerjoatmodjo, *Manajemen Kelas Daring di Masa Pandemi Covid 19*, (Buletin KPIN Vol. 7 No. 1, 2021), h 1

1. Membuat materi pengajaran dalam bentuk Power Point Presentasi yang menarik, kreatif dan inovatif kemudian dirubah ke dalam bentuk PDF.
2. Guru membuat video simulasi atau tutorial untuk menjelaskan materi dengan singkat dan padat.
3. Rencana manajemen kelas disusun menggunakan aplikasi google meet, google classroom, edmodo, schoology, Ms.Team atau yang lain.
4. Materi yang telah disusun selama satu semester dapat di rubah dalam bentuk ebook yang lebih sederhana.
5. Guru dapat berinteraksi dan melaksanakan pembelajaran dengan memaksimalkan media sosial seperti whatsapp, line, telegram dan lain sebagainya.
6. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil.
7. Sekolah memantau pembelajaran dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti Quipper, edmodo atau Moodle yang lain.
8. Kerjasama antara guru dan orang tua.²⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Munawar, dalam “Pengelolaan Kelas dalam meningkatkan disiplin belajar daring”, ditemukan bahwa masih terdapat langkah-langkah pengelolaan kelas yang belum dilakukan guru selama melaksanakan pembelajaran daring. Langkah-langkah tersebut terbagi dalam tiga aspek, yakni aspek pertama adalah peraturan yang meliputi guru meminta siswa untuk menggunakan nama asli di google meet/classroom, meminta siswa untuk mematuhi peraturan di saat pembelajaran berlangsung.

Aspek kedua adalah evaluasi yang meliputi guru akan mengabsen 2 kali dalam satu pertemuan diawal pertemuan dan di akhir pertemuan, guru memberikan soal yang harus diselesaikan selama pembelajaran berlangsung, guru mengajukan pertanyaan produktif kepada siswa dalam forum diskusi. Dan terakhir, aspek yang ketiga adalah pelaksanaan yang meliputi guru mendesain tugas sederhana yang harus diselesaikan dalam jam pembelajaran, guru menentukan media alat praktek yang akan digunakan

²⁰Maria Carmelita Ome Leba dan Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo, *Manajemen Kelas Daring di Masa Pandemi,*, h 1

dalam pembelajaran daring, guru mengajukan pertanyaan produktif kepada siswa dalam forum diskusi.²¹

Dari penjelasan tentang strategi pengelolaan pembelajaran selama covid 19 ada beberapa hal yang penulis dapat simpulkan diantaranya: Pembiasaan dari belajar offline ke online kelas, ada sebagian kegiatan yang dilaksanakan sama seperti kelas normal, topik dan tugas yang diberikan sebaiknya lebih sederhana, penjelasan guru singkat, padat dan jelas, materi disiapkan dalam bentuk PDF atau video tutorial, menyesuaikan minat dan kondisi siswa, memberi kelonggaran waktu dalam memberi tugas, pembelajaran di kelas menggunakan aplikasi dan group diskusi, buatlah kelompok siswa dengan jumlah yang kecil dan saling bekerjasama antara guru dan orang tua siswa.

5. Strategi Pengelolaan Kelas Bahasa Inggris selama Pandemi Covid-19

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran utama yang ada diseluruh jenjang pendidikan di Indonesia. Guru bahasa Inggris dituntut harus kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran daring yang menyenangkan bagi anak didik.

Beberapa strategi pengelolaan kelas secara umum dapat dilakukan juga dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, namun secara khusus bisa ditambahkan yaitu guru harus berkreasi sebaik mungkin bisa menggunakan kahoot, quizzis, dan lain-lain agar mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut I Gusti Ketut Arya Sunu dalam jurnal Pengelolaan kelas daring, ada lima strategi atau cara yang bisa dilakukan guru/tenaga kependidikan selama pandemi covid 19 antara lain:

- a. Kerangka kerja dan struktur kognisi yang kuat sehingga menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Memastikan semua peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

²¹Munawar, *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Daring Peserta Didik SMAN 1 Kembang Tanjong*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry, 2001), h 84-85

- c. Menjelaskan materi secara to the point agar tidak terlalu lama.
- d. Fokus pada strategi pembelajaran kooperatif atau belajar memecahkan masalah bersama.
- e. Refleksi diri dan memberikan kesempatan untuk bersama-sama melakukan evaluasi pada saat pembelajaran.²²

Selain itu, tugas guru atau dosen yang paling penting dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran daring adalah pengembangan dan dukungan lingkungan belajar yang konsisten dan berkelanjutan.

Guru dapat memaksimalkan kolom chat untuk menarik perhatian siswa saat proses apresepsi dimulai. Dalam hal ini, guru dapat mengetahui kesiapan siswa dan fokus siswa sebelum memulai materi pembelajaran.

Adapun strategi pengelolaan kelas atau pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa menurut Mashuri dan Enung hasanah dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ada tiga poin utama²³ yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran, berupa persiapan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran, yang akan dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target yang sudah direncanakan.
3. Evaluasi pembelajaran jarak jauh, yaitu mengevaluasi atau menilai hasil pembelajaran yang menyesuaikan dari kondisi guru dan siswa pada saat pandemi covid-19 saat ini.

Hal itu dapat pula dilakukan dalam pembelajaran kelas daring Bahasa Inggris. Ada berbagai macam aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran kelas Bahasa Inggris dan dapat digunakan untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Menurut Hanifah Halim, aplikasi yang dapat digunakan seperti Duo Lingo. Dari aplikasi ini akan membantu guru memudahkan mengajar Bahasa Inggris kepada anak didik

²² I Gusti Ketut Arya Sunu, *Kepemimpinan Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Dengan Pembelajaran Daring*, (Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 No. 1 Feb 2021) P. 243-244.

²³ Mashuri dan Enung Hasanah, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19*, (Diglosia Vol. 4 No. 2, 2021) h. 230-231

dalam pembelajaran daring melalui aplikasi zoom, google meeting, jitsi meet dan sebagainya. Sehingga dari pembelajaran menggunakan aplikasi ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa baik itu listening, speaking, reading maupun writing.

Masih dalam tulisan yang sama, Hanifah Halim menguraikan bahwa penggunaan aplikasi Word Puzzle untuk mengajar dan menambah perbendaharaan kosa serta aplikasi lainnya yang dapat digunakan dalam pengajaran Bahasa Inggris.²⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan strategi pengelolaan pembelajaran bahasa inggris bisa dengan menggunakan aplikasi quizziz, kahoot, dou lingo dan word puzzle sehingga dari media ini diharapkan dapat meningkatkan semangat, kreativitas dan inovasi pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan, melalui pembelajaran daring selama pandemi secara maksimal.

²⁴ Hanifah Halim, *Kreativitas Guru Bahasa Inggris dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, diakses 15 Juni 2021, h 1.

Kesimpulan

Pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran yang efektif merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran daring pada saat pandemi sekarang ini. Guru harus memahami strategi pengelolaan kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan.

Strategi pengelolaan kelas yang dapat dilakukan guru khususnya guru bahasa Inggris dalam mengelola kelas daring, yaitu mengkondisikan, mengaktifkan dan memberi umpan balik.

Dalam pembelajaran daring, guru juga harus memastikan bahwa pembelajaran yang telah disiapkan dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga guru sebaiknya memperhatikan beberapa hal diantaranya materi disampaikan dengan jelas, singkat dan sistematis; sebaiknya ada yang bertugas mencatat pertanyaan dan jawaban; memberi tugas yang menyenangkan dan tidak terlalu banyak; menyesuaikan minat dan kondisi setiap siswa; memberi pujian pada saat anak bertanya, berpendapat maupun saat mengumpulkan tugasnya; dan pengumpulan hasil tugas sebaiknya memperhatikan waktunya tidak terlalu mepet dari tugas yang diberikan.

Untuk metode pembelajaran, guru dapat menggunakan metode pembelajaran *edutainment* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran daring yang menyenangkan bagi siswa. Guru mata pelajaran bahasa Inggris juga dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi seperti *duo lingo* dan *word puzzle* dalam menciptakan pembelajaran daring yang efektif, mudah, dan menyenangkan.

Pembelajaran daring tidak terlepas dari penggunaan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran. Jika pembelajaran daring akan tetap terus dilakukan, maka sangat penting untuk mengedukasi guru khususnya dalam menguasai teknologi yang terbaru dan mampu beradaptasi, berkreasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran efektif, efisien, sederhana dan menyenangkan. Serta perlu ada metode dan model pembelajaran terbaru yang menyesuaikan dengan sistem pembelajaran yang telah berubah dari offline menjadi pembelajaran online atau dalam jaringan.

Daftar Pustaka

Aslamiah, Suaibatul, *Kesulitan-Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*, Jurnal Primearly: Jurnal Kajian Dasar dan Anak Usia Dini Vol. VI No. 2, 2020.

Bahrani, *Manajemen Kelas PJJ pada Masa Pandemi Covid-19*, <https://kaltim.tribunnews.com/2020/12/23/manajemen-kelas-pjj-pada-masa-pandemi-covid-19>, diakses pada 18 Juni 2020.

Carmelita Ome Leba, Maria dan Gita Widya Lakmini Soerjoatmodjo, *Manajemen Kelas Daring di Masa Pandemi*, Buletin KPIN, Vol. 7 No. 1, 2021.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (edisi revisi), Jakarta: Renika Cipta, 2016.

Hanifah Halim, *Kreativitas Guru Bahasa Inggris dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, <https://mudanews.com/pendidikan/2020/08/08/kreativitas-guru-bahasa-inggris-dalam-menerapkan-pembelajaran-daring-selama-pandemi-covid-19/>, diakses pada 15 Juni 2021.

Mashuri dan Enung Hasanah, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19*, Diglosia Vol. 4 No. 2, 2021.

Mulyasa, H E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.

Munawar, *Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Daring Peserta Didik SMAN 1 Kembang Tanjong*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry, 2021

Sunu, I Gusti Ketut Arya, *Kepemimpinan Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Dengan Pembelajaran Daring*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, Vol. 9 No. 1, 2021.

Syaifurrahman, *Manajemen dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT Indeks, 2003.

Tim Kreasi dan Inovasi KPI, *Jurus Sang Guru, The Power of Learning*, Surabaya, Kualita Mediatama. 2013.

Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002.

Yanti, Nova, *Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas*, Jurnal Pendidikan Al Ishlah, Vol. 7 No.2 2015.